

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Dewasa ini, pendidikan merupakan salah satu aspek utama sasaran pembangunan Bangsa Indonesia yang orientasinya adalah peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Untuk mewujudkan visi pendidikan tersebut, diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam salah satu wadah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sesuai jenjang pendidikan.

Kurikulum pendidikan dasar terdapat berbagai macam disiplin ilmu yang tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan secara keseluruhan, salah satunya adalah Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, sehingga Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan perlu ditanamkan pada anak-anak sedini mungkin.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Syarifuddin dan Muhadi (1992/1993:4) Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara

sistematik, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sesungguhnya sangat menarik, dan sangat indah. Selain bertugas untuk mendidik, guru juga sekaligus mengasuh, yang dibina ialah anak yang sedang tumbuh dan berkembang. Ibarat tanah liat, mereka siap dibentuk. Sifat khas anak-anak adalah haus untuk bermain. Melalui kegiatan ini mereka akan tumbuh dan berkembang secara subur, optimal, dan wajar. Dalam Pendidikan jasmani ini, tujuan yang ingin dicapai bukan saja perkembangan aspek jasmani tetapi juga aspek mental lainnya mencakup sosial dan moral.

Peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting yaitu memberi kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani. Melalui pembelajaran Pendidikan jasmani siswa akan memperoleh pengalaman yang erat kaitannya dan kesan pribadi yang menyenangkan, berbagai ungkapan kreatif, keterampilan gerak, kesegaran jasmani serta dapat membentuk kepribadian yang positif.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, guru memegang peranan dalam terlaksananya proses pembelajaran. Guru harus memperhatikan banyak hal berkenaan dengan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan seperti aspek pertumbuhan dan perkembangan anak, dan karakteristik psikologi anak. Oleh sebab itu, materi

pelajaran, metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan serta alat evaluasi harus disesuaikan dengan tahap perkembangan, karakteristik dan kebutuhan anak. Dengan cara demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal dasar (fundamen) yang mempersiapkan setiap peserta didiknya agar dapat menempuh atau mengikuti jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi. SDN No.76 Kota Tengah adalah salah satu Sekolah Dasar yang ada di Provinsi Gorontalo. Sekolah ini bertempat di jalan andalas, Kompleks PT. PLN Gorontalo. Jika ditinjau dari segi pelaksanaan proses pembelajaran, sekolah ini memiliki guru-guru yang kreatif, mempunyai semangat yang tinggi, dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Khusus dalam mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, guru pendidikan jasmani ini selalu berusaha menyajikan pembelajaran dengan baik kepada siswa-siswanya, dengan melakukan pengembangan program Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sesuai kurikulum dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran, walaupun sarana dan prasarananya tidak menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Sesuai kurikulum yang berlaku, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), aktivitas permainan dan olahraga merupakan point pertama dalam ruang lingkup atau materi pokok program Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar. Pada kurikulum tersebut terdapat olahraga pilihan yang akan diajarkan. Dalam olahraga pilihan ini berupa permainan bola

besar/kecil, dan olahraga beladiri yaitu pencak silat, akan tetapi Guru penjas yang ada di SDN No 76 Kota Tengah ini lebih memilih membelajarkan permainan bola besar/kecil dibanding olahraga beladiri pencak silat. Hal ini disebabkan karena :

- (1) Tidak tersedianya sarana dan prasarana olahraga pencak silat, seperti lapangan (matras) pencak silat, pencing pat, samsak;
- (2) Tidak memiliki buku panduan pencak silat;
- (3) Tidak memiliki orang yang ahli dibidang pencak silat.

Karena guru Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di SDN No.76 Kota Tengah lebih memilih mengajarkan permainan bola besar/kecil tersebut, tentunya hal itu memberikan dampak negatif pada siswa. Dampak yang dimaksud adalah (1) Siswa tidak mengenal apa itu olahraga beladiri pencak silat; (2) Siswa tidak memiliki pengalaman gerak dalam melakukan teknik dasar pencak silat, sehingga semuanya terasa aneh dan asing untuk mereka lakukan; (3) siswa jadi tidak memahami nilai yang terkandung dalam pencak silat, seperti disiplin, kerjasama, kejujuran, keberanian dan sportivitas.

Mengingat bahwa pencak silat merupakan hasil budaya dari negara kita, dan perlu diajarkan dari sekolah dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi dan kemudian berdasarkan uraian diatas, maka sangat perlu adanya panduan pencak silat sebagai sarana untuk sumber belajar pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, untuk itu solusi yang ditawarkan melalui penelitian ini adalah mengembangkan panduan pembelajaran pencak silat yang disusun sesederhana mungkin untuk membantu guru dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini akan dikembangkan panduan pembelajaran pencak silat melalui model penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

“Bagaimanakah bentuk panduan pembelajaran pencak silat untuk mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas tinggi SDN No.76 Kota Tengah Kota Gorontalo?”

## **1.3 Tujuan Pengembangan**

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk pengembangan panduan pembelajaran pencak silat untuk mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan siswa kelas tinggi SDN No.76 Kota Tengah Kota Gorontalo, sehingga membantu terlaksananya proses pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

## **1.4 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Produk yang diharapkan untuk dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini adalah panduan pembelajaran pencak silat.

### **1.5 Pentingnya Pengembangan**

Melalui pengembangan ini diharapkan akan dapat membantu terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dan memberikan pengalaman gerak bagi siswa dalam olahraga pencak silat.

### **1.6 Asumsi Pengembangan**

Asumsi yang dijadikan pijakan dalam pengembangan ini, bahwa penggunaan panduan pembelajaran pencak silat dalam mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran, selama guru tersebut menggunakan panduan pembelajaran pencak silat, dan tidak mengharuskan bahwa orang yang hanya mempunyai keahlian dibidang olahraga pencak silatlah yang bisa mengajarkan gerak dasar pencak silat.